

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Setiap instansi perusahaan memiliki identitas visual resmi yang dirancang untuk mewakili nilai karakteristik serta bidang industri yang digelutinya. Identitas resmi dari PT Denovamind secara grafis diwujudkan melalui komponen logo perusahaan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Logo PT. Denovamind

Gambar 2.1 menampilkan logo resmi PT Denovamind yang menggabungkan elemen bentuk lingkaran dengan simbol bintang empat sudut. Komposisi grafis tersebut merepresentasikan fokus utama dari platform perusahaan yang mengintegrasikan keilmuan psikologi serta kekuatan komputasi kecerdasan artifisial.

PT Denovamind merupakan perusahaan teknologi yang berfokus pada penyediaan platform asesmen kepribadian dan solusi manajemen talenta. Perusahaan ini lahir dari sebuah keyakinan mendasar bahwa pemahaman yang komprehensif terhadap karakter manusia adalah kunci utama dari setiap kemajuan, baik di ranah personal maupun profesional. Ide pembentukan PT Denovamind bermula dari observasi terhadap kendala-kendala yang sering terjadi dalam proses rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia konvensional. Pendekatan tradisional umumnya memakan waktu yang sangat lama, melibatkan proses yang

tidak efisien, serta membutuhkan alokasi biaya operasional yang tinggi. Selain itu, metode konvensional rentan menghasilkan ketidakcocokan talenta yang pada akhirnya merugikan dinamika sebuah tim [5].

Untuk menjawab tantangan industri tersebut, PT Denovamind mengembangkan sebuah ekosistem asesmen yang menggabungkan prinsip psikologi terpercaya, yaitu model *Big-Five*, dengan kemampuan komputasi AI. Integrasi ini bertujuan untuk membawa ilmu kepribadian keluar dari ruang konsultasi tertutup dan menjadikannya alat ukur yang lebih mudah diakses, sangat akurat, dan langsung dapat disimpan ke dalam dunia kerja nyata.

Inovasi utama yang menjadi motor penggerak perusahaan ini adalah Denova Engine. Sistem analitik cerdas ini dirancang untuk membaca pola jawaban pengguna dan menerjemahkannya menjadi wawasan kepribadian secara instan. Alih-alih menggantikan prinsip ilmiah dari psikologi, teknologi AI di dalam Denova Engine berfungsi untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pengolahan data tanpa adanya campur tangan analisis manual yang sering kali memicu bias. Saat ini, layanan yang ditawarkan telah berkembang secara holistik, mencakup fasilitas asesmen personal untuk individu, kerangka kerja rekrutmen modern bagi divisi HR, hingga solusi korporat yang dirancang khusus untuk menganalisis dan meningkatkan performa kerja di berbagai skala organisasi.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Arah gerak dan pengembangan produk di PT Denovamind selalu dilandaskan pada komitmen untuk membuka potensi maksimal manusia. Perusahaan meyakini bahwa dengan bantuan teknologi AI, setiap individu berhak untuk mengenali dirinya sendiri maupun rekan kerjanya dengan cara yang lebih baik, lebih cepat, dan jauh lebih mendalam. Untuk mewujudkan ekosistem yang ideal tersebut, PT Denovamind menetapkan landasan visi dan misi sebagai berikut [5]:

Visi Perusahaan

Pernyataan visi utama dari PT Denovamind dirumuskan melalui poin berikut:

- **Visi:** Menjadi platform AI paling tepercaya dan paling banyak digunakan untuk penemuan talenta serta optimalisasi tim yang berbasis pada ilmu

kepribadian [5].

Melalui visi ini, PT Denovamind memproyeksikan perusahaannya bukan sekadar sebagai penyedia alat tes psikologi, melainkan sebagai mitra strategis yang memberdayakan individu, tim, dan organisasi secara keseluruhan. Perusahaan bercita-cita untuk menciptakan budaya kerja di mana setiap orang dapat berkolaborasi dan bekerja jauh lebih cerdas karena didukung oleh data kepribadian yang valid.

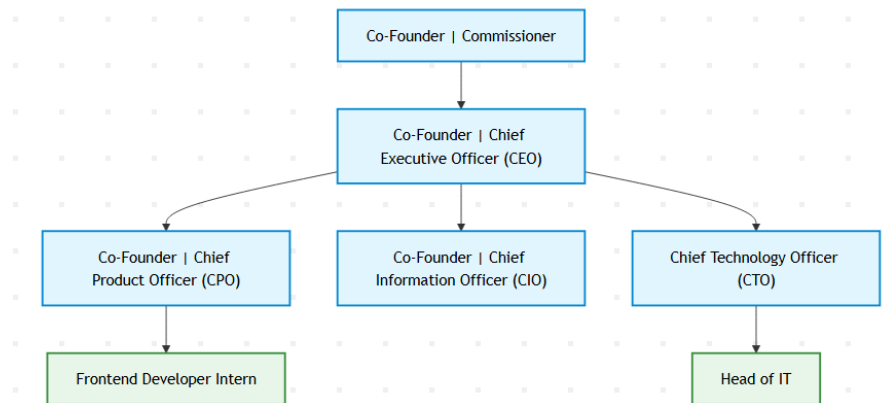
Misi Perusahaan

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, PT Denovamind merumuskan beberapa langkah taktis yang diwujudkan melalui misi perusahaan, yaitu [5]:

- Membuat keseluruhan proses asesmen kepribadian menjadi sangat mudah diakses oleh berbagai kalangan, memangkas waktu tunggu hasil tes menjadi hitungan menit, dan memastikan laporannya bersifat aplikatif.
- Mengubah paradigma masyarakat dan perusahaan mengenai cara mereka memahami diri sendiri, sehingga proses membangun dan merancang tim yang solid tidak lagi didasarkan pada asumsi, melainkan pada data yang akurat.
- Membuka dan memaksimalkan potensi talenta manusia di berbagai tingkat operasional dengan memanfaatkan otomatisasi dan wawasan berbasis AI yang bebas dari bias.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam menjalankan seluruh operasional bisnis dan tata kelola pengembangannya, PT Denovamind menerapkan susunan pembagian kerja yang sistematis. Bagan hubungan hierarki jabatan serta pembagian divisi kerja aktif di dalam lingkungan perusahaan dapat dilihat secara jelas pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: Dokumen Perusahaan PT Denovamind [5]

Gambar 2.2 mengilustrasikan struktur organisasi pada PT Denovamind, di mana posisi pelaksanaan kerja magang berada pada Divisi *Frontend Developer* yang bernaung di bawah departemen produk. Secara hierarki, tingkat pengawasan tertinggi dipegang oleh seorang *Commissioner* yang bertugas memantau arah kebijakan perusahaan. Di bawah pengawasan *Commissioner*, komando strategis dan operasional secara keseluruhan dijalankan oleh *Chief Executive Officer (CEO)*.

Dalam menjalankan operasional perusahaan, CEO dibantu dan membawahi tiga posisi eksekutif utama di tingkat kepemimpinan, yang sebagian besar juga diisi oleh para pendiri perusahaan (*Co-Founder*). Ketiga posisi tersebut meliputi:

- *Chief Product Officer (CPO)*, yang bertanggung jawab atas arah pengembangan dan inovasi produk aplikasi.
- *Chief Information Officer (CIO)*, yang mengelola tata kelola sistem informasi dan data perusahaan.
- *Chief Technology Officer (CTO)*, yang memimpin infrastruktur teknologi dan arsitektur sistem.

Pada tingkat operasional teknis, bagan tersebut menunjukkan bahwa posisi *Chief Technology Officer (CTO)* membawahi *Head of IT*. Melalui pembagian kerja tersebut, posisi *Frontend Developer Intern* berfokus pada ranah departemen produk untuk melakukan koordinasi secara langsung di bawah pengawasan *Chief Product Officer (CPO)* dalam mengeksekusi implementasi antarmuka aplikasi.